

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR PERIODE 2015-2019

Yakobus Jeksiano Sinu Lebuan

jeksylebuan@gmail.com

Program Studi Manajemen_ Universitas Timor

Abstract

This study analyzes how the financial performance of the east Flores district government in managing its regional revenue and expenditure budget, the analysis uses data from the 2015-2019 period. This study uses interviews and documents as data collection techniques. This study uses an analysis of the ratio of effectiveness, efficiency and growth to determine the performance of local governments in the management of APBD whether it includes effectiveness and efficiency standards and measures how much local government is capable of maintaining and reminding of its successes that have been achieved from period to period. The results of the analysis show that the average income effectiveness from 2015-2019 is 97.46, the average spending effectiveness level from 2015-2019 is 92.47%, the average revenue financing effectiveness rate from 2015-2019 is 99.80%, the average level of effectiveness of expenditure financing from 2015 to 2019 is 96%, the average level of budget efficiency from 2015 to 2019 is 100.60%

Keywords: *Financial performance, effectiveness, efficiency, growth*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Flores Timur dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja daerahnya, analisis menggunakan data dari periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode wawancara serta dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan analisis rasio efektivitas, efisiensi serta pertumbuhan untuk mengetahui kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan APBD apakah sudah termasuk standar efektivitas serta efisiensi dan mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan mengingatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata efektivitas pendapatan dari tahun 2015-2019 sebesar 97,46, rata-rata tingkat efektivitas belanja dari tahun 2015-2019 sebesar 92,47%, rata-rata tingkat efektivitas pembiayaan penerimaan dari tahun 2015-2019 sebesar 99,80%, rata-rata tingkat efektivitas pembiayaan pengeluaran dari tahun 2015 sampai 2019 sebesar 96%, rata-rata tingkat efisiensi anggaran dari tahun 2015 sampai 2019 sebesar 100,60%

Kata kunci: *Kinerja keuangan, efektivitas, efisiensi, pertumbuhan*

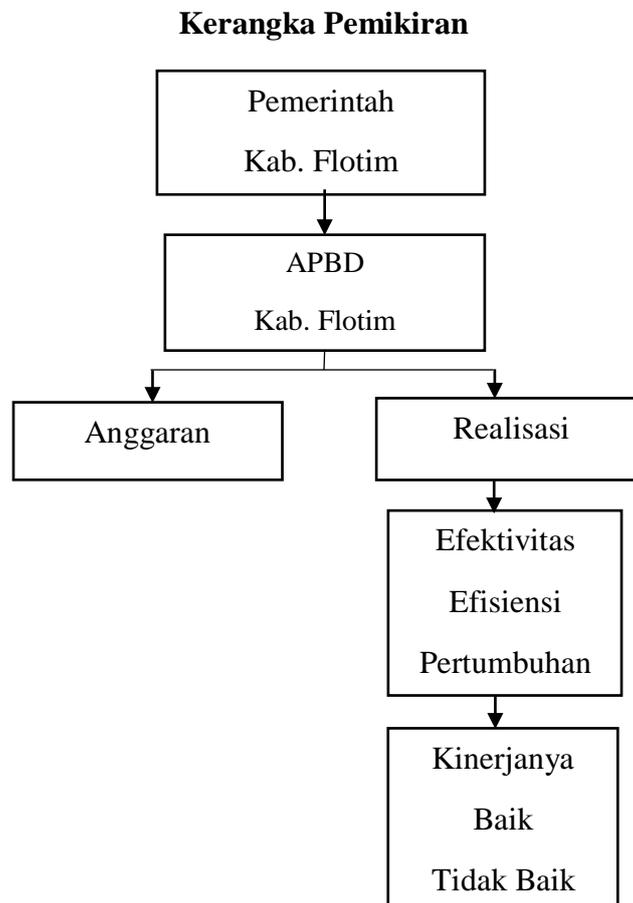
PENDAHULUAN

Berdasarkan pada UU No: 17 tahun 2003 tentang keuangan negara sebagai berikut : Pemerintah daerah mengajukan rancangan peraturan daerah tentang APBD kepada DPRD yang disertai dengan penjelasan dan dokumen pendukung. DPRD mengambil keputusan setuju atau tidak mengenai rancangan peraturan daerah tentang APBD tersebut dilaksanakan selambat-lambatnya satu bulan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan dilaksanakan. Apabila DPRD setuju, maka RAPBD diterapkan menjadi APBD melalui peraturan daerah, dan sebaliknya apabila DPRD tidak setuju, maka untuk membiayai pembiayaan pengeluaran setiap bulannya pemerintah dapat melaksanakan pengeluaran setinggi-tingginya sebesar angka APBD tahun sebelumnya. Setelah APBD ditetapkan dengan peraturan daerah, maka pelaksanaannya lebih lanjut dituangkan melalui keputusan gubernur/walikota/bupati.

Dalam hal ini pemerintah daerah dituntut harus mampu mengelola pemerintahan secara mandiri. Berjalanya pelaksanaan otonomi daerah dari pemerintahan tidak terlepas dari kinerja, sehingga hal tersebut sangat penting dalam keberhasilan dari suatu pemerintah. Dengan pencapaian kinerja itu sendiri sehingga pelaksanaan kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran tujuan misi dan visi pemerintah. Agar APBD berjalan secara efektif

dan efisien maka dibutuhkan sumber keuangan yang jelas serta perencanaan yang matang. Pemerintah Daerah diberi kekuasaan untuk mengatur serta mengurus kepentingan daerah dalam hal ini dengan pemberian pelayanan publik yang sebaik-baiknya kepada masyarakat.

Maka dari itu diharapkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangannya dengan cara mencari sumber pembiayaan secara optimal dan menggunakan secara efisien



METODE

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari tahun 2015-2019. Jenis datanya adalah kuantitatif. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah adalah rasio keuangan antara lain: rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan

Berkaitan dengan kriteria penilaian terhadap tingkat efektivitas, maka menurut Munir dkk. (2004 : 49, 150-151) kriteria penilaian terhadap tingkat efektivitas pajak pengambilan dan pengelolaan bahan galian golongan C menggunakan Peraturan Mendagri nomor 690.900.327 tahun 1994, tentang kriteria penilaian kinerja keuangan.

Tabel 1. Standar Penilaian Rasio Efektivitas

Diatas 100 %	Sangat Efektif
90 – 100 %	Efektif
80 – 90 %	Cukup efektif
60 – 80 %	Kurang Efektif
Kurang dari 60 %	Tidak Efektif

Tabel 2. Standar Penilaian Rasio Efisiensi

Diatas 100 %	Sangat Efektif
90 – 100 %	Efektif
80 – 90 %	Cukup efektif
60 – 80 %	Kurang Efektif
Kurang dari 60 %	Tidak Efektif

PEMBAHASAN

1. Rasio Efektivitas

a. Efektivitas Pendapatan

$$\text{Efektivitas Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{845.682.840.086,01}{871.416.175.000,00} \times 100\% \\ &= 97,04\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{1.057.777.224.998,36}{1.076.256.649.700,00} \times 100\% \\ &= 98,28\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{1.073.668.893.320,66}{1.101.136.659.000,00} \times 100\% \\ &= 97,50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{1.088.688.905.298,40}{1.119.983.962.200,00} \times 100\% \\ &= 97,20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.117.694.586.640,84}{1.148.766.658.789,80} \times 100\% \\ &= 97,29\% \end{aligned}$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas Pendapatan Tahun 2015-2019

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	2015	871.416.175.000,00	845.682.840.086,01	97,04
2	2016	1.076.256.649.700,00	1.057.777.224.998,36	98,28
3	2017	1.101.136.659.000,00	1.073.668.893.320,66	97,5
4	2018	1.119.983.962.200,00	1.088.688.905.298,40	97,2
5	2019	1.148.766.658.789,80	1.117.694.586.640,84	97,29

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas pendapatan di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2015-2019 dapat dijelaskan sebagai berikut: hasil efektivitas pendapatan tahun 2015 sebesar 97,04% dengan kriteria efektif, tahun 2016 sebesar 98,28% dengan kriteria

efektif, tahun 2017 sebesar 97,5% dengan kriteria efektif, tahun 2018 sebesar 97,2% dengan kriteria efektif, tahun 2019 sebesar 97,29% dengan kriteria efektif. Dari tahun ke tahun dilihat bahwa hasil dari presentase rasio efektivitas pendapatan mengalami kenaikan pada tahun 2016, dan terjadi penurunan pada tahun 2018 di tahun 2019 terjadi kenaikan.

$$\begin{aligned}
 \text{- Efektivitas PAD} &= \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Target PAD}} \times 100\% \\
 \text{Tahun 2015} &= \frac{47.561.063.030,01}{52.031.820.000,00} \times 100\% \\
 &= 91,40\% \\
 \text{Tahun 2016} &= \frac{50.183.797.225,36}{53.825.738.100,00} \times 100\% \\
 &= 93,23\% \\
 \text{Tahun 2017} &= \frac{81.728.552.104,60}{90.212.914.900,00} \times 100\% \\
 &= 90,59\% \\
 \text{Tahun 2018} &= \frac{55.640.492.628,40}{63.726.544.400,00} \times 100\% \\
 &= 87,31\% \\
 \text{Tahun 2019} &= \frac{61.167.170.316,84}{79.303.069.236,80} \times 100\% \\
 &= 77,13\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas PAD Tahun 2015-2019

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	2015	52.031.820.000,00	47.561.063.030,01	91,40
2	2016	53.825.738.100,00	50.183.797.225,36	93,23
3	2017	90.212.914.900,00	81.728.552.104,60	90,59
4	2018	63.726.544.400,00	55.640.492.628,40	87,31
5	2019	79.303.069.236,80	61.167.170.316,84	77,13

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas pendapatan asli daerah di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2015-2019 dapat dijelaskan sebagai berikut: hasil pendapatan asli daerah pada tahun 2015 sebesar 91,40% dengan kriteria efektif, pada tahun 2016 sebesar 93,23% dengan kriteria efektif, pada tahun 2017 sebesar 90,59% dengan kriteria efektif, tahun 2018 sebesar 87,31% dengan kriteria cukup efektif, tahun 2019 sebesar 77,13% dengan kriteria cukup efektif. Dari tahun 2016 mengalami peningkatan, dan di tahun 2017-2019 terjadi penurunan.

$$\text{- Efektivitas Dana Perimbangan} = \frac{\text{Realisasi Dana Perimbangan}}{\text{Target Dana Perimbangan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{634.896.792.017,00}{653.976.291.000,00} \times 100\% \\ &= 97,08\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{853.440.070.395,00}{865.232.414.500,00} \times 100\% \\ &= 98,63\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{742.819.982.629,00}{773.955.411.200,00} \times 100\% \\ &= 95,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{834.457.769.010,00}{858.251.206.200,00} \times 100\% \\ &= 97,22\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{826.592.869.578,00}{839.226.496.000,00} \times 100\% \\ &= 98,49\% \end{aligned}$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas Dana Perimbangan Tahun 2015-2019

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	2015	653.976.291.000,00	634.896.792.017,00	97,08
2	2016	865.232.414.500,00	853.440.070.395,00	98,63
3	2017	773.955.411.200,00	742.819.982.629,00	95,97
4	2018	858.251.206.200,00	834.457.769.010,00	97,2
5	2019	839.226.496.000,00	826.592.869.578,00	98,49

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas dana perimbangan di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2015-2019 dapat dijelaskan sebagai berikut: hasil dana perimbangan pada tahun 2015 sebesar 97,08%, pada tahun 2016 sebesar 98,63%, pada tahun 2017 sebesar 95,97%, pada tahun 2018 sebesar 97,2%, pada tahun 2019 sebesar 98,49% dengan kriteria efektif. Di tahun 2016 mengalami peningkatan, terjadi penurunan di tahun 2017, di tahun 2018-2019 mengalami peningkatan kembali.

- Efektivitas Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

$$= \frac{\text{Realisasi PAD Yang Sah}}{\text{Target PAD Yang Sah}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{163.224.985.039,00}{165.408.064.000,00} \times 100\% \\ &= 98,68\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{154.153.357.378,00}{157.198.497.100,00} \times 100\% \\ &= 98,06\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{249.120.358.587,06}{236.968.332.900,00} \times 100\% \\ &= 105,12\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{198.590.643.660,00}{198.006.211.600,00} \times 100\% \\ &= 100,29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{229.934.546.746,00}{230.237.093.553,00} \times 100\% \\ &= 99,86\% \end{aligned}$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas Lain-Lain PAD Yang Sah

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	2015	165.408.064.000,00	163.224.985.039,00	98,68
2	2016	157.198.497.100,00	154.153.357.378,00	98,06
3	2017	236.968.332.900,00	249.120.358.587,06	105,1
4	2018	198.006.211.600,00	198.590.643.660,00	100,3
5	2019	230.237.093.553,00	229.934.546.746,00	99,86

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas lain-lain PAD yang sah di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2015-2019 dapat dijelaskan sebagai berikut: hasil lain-lain PAD yang sah pada tahun 2015 sebesar 98,68% dengan kriteria efektif, tahun 2016 sebesar 98,06% dengan kriteria efektif, pada tahun 2017 sebesar 105,1% dengan kriteria sangat efektif, tahun 2018 sebesar 100,3% dengan kriteria efektif, tahun 2019 sebesar 99,86% dengan kriteria efektif. Di tahun 2017 terjadi kenaikan dan di tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan.

$$\text{Efektivitas Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Target Belanja}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{854.679.822.593,00}{950.605.929.719,00} \times 100\% \\ &= 89,90\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{1.075.208.541.383,00}{1.141.473.647.700,00} \times 100\% \\ &= 94,19\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{1.058.140.357.371,00}{1.149.174.473.928,00} \times 100\% \\ &= 92,07\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{1.097.779.002.981,00}{1.187.085.288.886,00} \times 100\% \\ &= 92,47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.128.085.319.915,40}{1.203.919.970.493,70} \times 100\% \\ &= 93,70\% \end{aligned}$$

Tabel 7. Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas Belanja Tahun 2015-2019

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	2015	950.605.929.719,00	854.679.822.593,00	89,9
2	2016	1.141.473.647.700,00	1.075.208.541.383,00	94,19
3	2017	1.149.174.473.928,00	1.058.140.357.371,00	92,07
4	2018	1.187.085.288.886,00	1.097.779.002.981,00	92,47
5	2019	1.203.919.970.493,70	1.128.085.319.915,40	93,7

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas belanja di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2015-2019 dapat dijelaskan sebagai berikut: hasil belanja pada tahun 2015 sebesar 89,9% dengan kriteria cukup efektif. Pada tahun 2016 sebesar 94,19% dengan kriteria efektif, tahun 2017 sebesar 92,07% dengan kriteria efektif, tahun 2018 sebesar 92,47% dengan kriteria efektif, tahun 2019 sebesar 93,7% dengan kriteria efektif. Di tahun 2016 terjadi peningkatan, tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan di tahun 2019 terjadi peningkatan.

- Efektivitas Belanja Langsung = $\frac{\text{Realisasi Belanja Langsung}}{\text{Target Belanja Langsung}} \times 100\%$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{326.664.274.782,00}{389.062.731.000,00} \times 100\% \\ &= 83,96\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{394.939.641.287,00}{432.720.227.396,00} \times 100\% \\ &= 91,26\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{403.663.957.624,00}{468.124.768.200,00} \times 100\% \\ &= 86,23\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{457.677.195.502,00}{532.466.332.600,00} \times 100\% \\ &= 85,95\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{447.485.959.306,40}{510.910.444.075,00} \times 100\% \\ &= 87,58\% \end{aligned}$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas Belanja Langsung Tahun 2015-2019

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%	Selisih%
1	2015	389.062.731.000,00	326.664.274.782,00	83,96	19,1
2	2016	432.720.227.396,00	394.939.641.287,00	91,26	9,56
3	2017	468.124.768.200,00	403.663.957.624,00	86,23	15,9
4	2018	532.466.332.600,00	457.677.195.502,00	85,95	16,3
5	2019	510.910.444.075,00	447.485.959.306,40	87,58	14,1

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas belanja langsung di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2015-2019 dapat dijelaskan sebagai berikut: hasil belanja langsung pada tahun 2015 sebesar 83,96% dengan kriteria cukup efektif, tahun 2016 sebesar 91,26% dengan kriteria efektif, tahun 2017 sebesar 86,23% dengan kriteria cukup efektif. tahun 2018 sebesar 85,95% dengan kriteria cukup efektif, tahun 2019 sebesar 87,58% dengan kriteria cukup efektif. Tahun 2016 dan 2019 terjadi peningkatan dan tahun 2017 dan 2018 terjadi penurunan

- Efektivitas Belanja Tidak Langsung = $\frac{\text{Realisasi Belanja Tidak Langsung}}{\text{Target Belanja Tidak Langsung}} \times 100\%$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{528.015.547.811,00}{561.543.198.719,00} \times 100\% \\ &= 94,02\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{680.268.900.096,00}{708.753.420.304,00} \times 100\% \\ &= 95,98\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{654.476.399.747,00}{681.049.705.728,00} \times 100\% \\ &= 96,09\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{640.101.807.479,00}{654.618.956.286,00} \times 100\% \\ &= 97,78\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{680.599.360.609,00}{693.009.526.418,70} \times 100\% \\ &= 98,20\% \end{aligned}$$

Tabel 9. Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas Belanja Tidak Langsung Tahun 2015-2019

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%	Selisih%
1	2015	561.543.198.719,00	528.015.547.811,00	94,02	6,34
2	2016	708.753.420.304,00	680.268.900.096,00	95,98	4,18
3	2017	681.049.705.728,00	654.476.399.747,00	96,09	4,06
4	2018	654.618.956.286,00	640.101.807.479,00	97,78	2,26
5	2019	693.009.526.418,70	680.599.360.609,00	98,2	1,82

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas belanja tidak langsung di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2015-2019 dapat dijelaskan sebagai berikut: hasil belanja tidak langsung pada tahun 2015 sebesar 94,02% dengan selisih 6,34% dikategorikan efektif, tahun 2016 95,98% dengan selisih 4,18% dikategorikan efektif, tahun 2017 sebesar 96,09% dengan selisih 4,06% dikategorikan efektif, tahun 2018 sebesar 97,78% dengan selisih 2,26% dikategorikan efektif, tahun 2019 sebesar 98,2% selisihnya 1,82% dikategorikan efektif, dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan.

- Efektivitas Pembiayaan

$$\text{Efektivitas Penerimaan Pembiayaan} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pembiayaan}}{\text{Target Penerimaan Pembiayaan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{84.323.980.519,00}{84.339.754.719,00} \times 100\% \\ &= 99,98\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{70.429.131.312,01}{70.576.998.000,00} \times 100\% \\ &= 99,79\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{48.928.284.928,00}{49.037.814.928,00} \times 100\% \\ &= 99,77\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{70.243.409.386,52}{70.401.326.686,00} \times 100\% \\ &= 99,77\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{57.074.221.970,48}{57.246.623.670,48} \times 100\% \\ &= 99,69\% \end{aligned}$$

Tabel 10. Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas Penerimaan Pembiayaan

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%	Selisih%
1	2015	84.339.754.719,00	84.323.980.519,00	99,98	0,01
2	2016	70.576.998.000,00	70.429.131.312,01	99,79	0,2
3	2017	49.037.814.928,00	48.928.284.928,00	99,77	0,22
4	2018	70.401.326.686,00	70.243.409.386,52	99,77	0,22

5	2019	57.246.623.670,48	57.074.221.970,48	99,69	0,3
----------	------	-------------------	-------------------	-------	-----

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas penerimaan pembiayaan di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2015-2019 dapat dijelaskan sebagai berikut: hasil penerimaan pembiayaan tahun 2015 sebesar 99,98%, dengan selisih 0,01%, dikategorikan efektif, tahun 2016 sebesar 99,79% dengan selisih 0,2% dikategorikan efektif, tahun 2017 sebesar 99,77% selisihnya 0,22%, dikategorikan efektif, tahun 2018 sebesar 99,77 dengan selisih 0,22% dikategorikan efektif, dan pada tahun 2019 sebesar 99,69% selisih 0,3% dikategorikan efektif.

$$\text{Efektivitas Pembiayaan Pengeluaran} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran Pembiayaan}}{\text{Target Pengeluaran Pembiayaan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{5.150.000.000,00}{5.150.000.000,00} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{4.360.000.000,00}{5.360.000.000,00} \times 100\% \\ &= 81,34\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{1.000.000.000,00}{1.000.000.000,00} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{3.300.000.000,00}{3.300.000.000,00} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{3.000.000.000,00}{3.000.000.000,00} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Tabel 11. Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas Pengeluaran Pembiayaan

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%	Selisih%
1	2015	5.150.000.000,00	5.150.000.000,00	100	0
2	2016	5.360.000.000,00	4.360.000.000,00	81,34	22,9
3	2017	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100	0
4	2018	3.300.000.000,00	3.300.000.000,00	100	0
5	2019	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	100	0

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas pengeluaran pembiayaan di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2015-2019 dapat dijelaskan sebagai berikut: hasil pengeluaran pembiayaan tahun 2015 sebesar 100% dengan selisih 0%, dikategorikan efektif, tahun 2017 sebesar 100% selisih 0% dikategorikan efektif, tahun 2018 sebesar 100% selisih 0% dikategorikan efektif, tahun 2019 100% selisih 0%, dikategorikan efektif, tahun 2016 sebesar 81,34% selisih 22,9% dikategorikan cukup efektif.

b. Rasio Efisiensi

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Pengeluaran}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{854.679.822.593,00}{845.682.840.086,01} \times 100\% \\ &= 101,06\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{1.075.208.541.383,00}{1.057.777.224.998,36} \times 100\% \\ &= 101,64\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{1.058.140.357.371,00}{1.073.668.893.320,66} \times 100\% \\ &= 98,55\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{1.097.779.002.981,00}{1.088.688.905.298,40} \times 100\% \\ &= 100,83\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.128.085.319.915,40}{1.117.694.586.640,84} \times 100\% \\ &= 100,92\% \end{aligned}$$

Tabel 12. Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Tahun 2015-2019

No	Tahun	Realisasi Pendapatan	Realisasi Belanja/Pengeluaran	%	Selisih%
1	2015	845.682.840.086,01	854.679.822.593,00	101,1	1,06
2	2016	1.057.777.224.998,36	1.075.208.541.383,00	101,6	1,64
3	2017	1.073.668.893.320,66	1.058.140.357.371,00	98,55	1,46
4	2018	1.088.688.905.298,40	1.097.779.002.981,00	100,8	0,83
5	2019	1.117.694.586.640,84	1.128.085.319.915,40	100,9	0,92

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efisiensi pada tahun 2015-2019 dapat dijelaskan sebagai berikut: pada tahun 2015 sebesar 101,1%, dengan selisih 1,06%, dikategorikan tidak efisien, tahun 2016 sebesar 101,6% selisih 1,64%, dikategorikan tidak efisien. Tahun 2017 sebesar 98,55% selisih 1,46% dikategorikan kurang efisien. Tahun 2018 sebesar 100,8% dengan selisih 0,83% dikategorikan kurang efisien, tahun 2019 sebesar 100,9% selisihnya 0,92% dikategorikan kurang efisien.

c. Rasio Pertumbuhan

Tabel 13 Data Analisis Rasio Pertumbuhan Realisasi PAD, Realisasi Penerimaan Pendapatan, Realisasi Belanja Rutin, dan Realisasi Belanja Pembangunan Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2015-2019

Thn	Realisasi PAD	Realisasi Penerimaan Pendapatan	Realisasi Belanja rutin	Realisasi Belanja Pembangunan
2015	47.561.063.030,01	854.682.840.086,01	582.015.547.811,00	326.664.274.782,00
2016	50.183.797.225,36	1.057.777.224.998,36	680.268.900.096,00	394.939.641.287,00
2017	81.728.552.104,60	1.073.668.893.320,66	654.476.399.747,00	403.663.957.624,00
2018	55.640.492.628,40	1.088.688.905.298,40	640.101.807.479,00	457.677.195.502,00
2019	61.167.170.316,84	1.117.694.586.640,84	680.599.360.609,00	447.485.959.306,40

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{P_n - P_o}{P_o} \times 100\%$$

Keterangan =

P_n = Realisasi pendapatan dan belanja pada tahun ke-n

P_o = Realisasi pendapatan dan belanja pada tahun awal atau tahun sebelumnya

Tabel 13
Hasil Analisis Rasio Pertumbuhan APBD Kabupaten Flores Timur
Tahun 2015-2019

Tahun	Rasio PAD	Rasio Pendapatan	Rasio Belanja Rutin	Rasio Belanja Pembangunan
2015	6,81%	14,41%	29,35%	26,71%
2016	5,51%	23,76%	16,88%	20,90%
2017	62,85%	1,50%	-3,79%	2,20%
2018	-31,92%	1,39%	-2,19%	13,38%
2019	9,93%	2,66%	6,32	-2,22%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan pendapatan asli daerah tahun 2015 sebesar 6,81% maka dengan hasil tersebut pertumbuhan PAD bernilai positif, tahun 2016 sebesar 5,51% maka dengan hasil tersebut pertumbuhan PAD bernilai positif, tahun 2017 sebesar 62,85% maka dengan hasil tersebut pertumbuhan PAD bernilai positif dengan kenaikan pertumbuhan PAD, tahun 2018 sebesar -31,92% maka dengan hasil tersebut bernilai negatif dengan penurunan pertumbuhan PAD, tahun 2019 sebesar 9,93% dengan nilai positif. Pertumbuhan pendapatan pada Kabupaten Flores Timur tahun 2015 sebesar 14,41% dengan nilai positif, tahun 2016 sebesar 23,76% bernilai positif terjadi kenaikan pertumbuhan pendapatan, tahun 2017 sebesar 1,50% bernilai positif, tahun 2018 sebesar 1,39% bernilai positif, tahun 2019 sebesar 2,66% bernilai positif.

Pertumbuhan belanja rutin pada Kabupaten Flores Timur tahun 2015 sebesar 29,35% bernilai positif terjadi kenaikan pertumbuhan belanja rutin, tahun 2016 sebesar 16,88% bernilai positif, tahun 2017 sebesar -3,79% bernilai negatif karena terjadi penurunan pada belanja rutin, tahun 2018 sebesar -2,19% bernilai negatif, tahun 2019 sebesar 6,32% bernilai positif. Pertumbuhan belanja pembangunan pada Kabupaten Flores Timur tahun 2015 sebesar 26,71% bernilai positif terjadi kenaikan pertumbuhan belanja pembangunan, tahun 2016 sebesar 20,90% bernilai positif, kenaikan pertumbuhan belanja pembangunan, tahun 2017 sebesar 2,20% bernilai positif, tahun 2018 sebesar 13,38% bernilai positif, tahun 2019 sebesar -2,22% bernilai negatif, terjadi penurunan pertumbuhan belanja pembangunan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka disimpulkan bahwa: Efektivitas pendapatan dari tahun 2015-2019 dikategorikan efektif, pendapatan asli daerah dikategorikan cukup efektif, dana perimbangan efektif, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dikategorikan sangat efektif. Efektivitas belanja dari tahun 2015-2019 dikategorikan efektif, belanja langsung dikategorikan cukup efektif, belanja tidak langsung dikategorikan efektif. Penerimaan daerah dikategorikan efektif, pengeluaran daerah dikategorikan efektif. Rata-rata tingkat efisiensi dari tahun 2015-2019 sebesar 100,60% yang berarti tidak efisien.

Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur harus lebih berusaha lagi dalam meningkatkan PAD melalui pendapatan pajak dengan memaksimalkan penagihan pajak daerah, retribusi daerah, potensi SDM dan SDA serta mengembangkan potensi yang baru yang ada di daerah flores timur serta membuka lapangan pekerjaan agar pajak yang dihasilkan juga meningkat serta Menaikan pajak daerah seperti pajak parkir, pajak sosial media dan pajak lain-lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim (2004), Akuntansi Keuangan Daerah, Penerbit Seloemba Empat, Jakarta.
- Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia (2004), Undang-Undang No. 32,33 Tahun 2004.
- Fathiyah, 2020, Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), 687-691.
- Kartika, D., Setiawan, A. B., & Kusuma, I. C. (2016). Analisis Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas PAD, dan Rasio Efisiensi PAD pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sukabumi. Jurnal Sosial Humaniora, 7(2), 143-151..
- Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pengurusan Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Penyusunan Tata Cara Anggaran Pendapatan dan Belanja, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- Tobi Regina Maria dan Idayati Farida, 2016, Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Flores Timur, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 5, Nomor 8 Agustus 2016.
- UU RI. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.